BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian bab-bab terdahulu, penulis berpendapat bahwa pelaksanaan pengelolaan dana proyek berbantuan perlu ditingkatkan, karena uang merupakan sarana penunjang yang sangat penting demi tercapainya tujuan negara.

Pelaksanaan pengelolaan dana proyek berbantuan yang baik, tertib dan tepat waktu yang sesuai dengan rencana-rencana, ketentuan-ketentuan atau peraturan-peraturan yang berlaku dapat diharapkan untuk menghindari adanya kebocoran-kebocoran keuangan negara.

Atas dasar pembahasan dari uraian-uraian tersebut diatas dan pada bab-bab terdahulu penulis mencoba menarik kesimpulan sebagi berikut :

a. Dana dapat diartikan sebagai kas dan dapat diartikan sebagai modal kerja.
b. Dana proyek berbantuan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperoleh dari Anggaran Pemerintah Indonesia (GOI) atau Rupiah Murni (RM) dan dari pinjaman luar negeri dalam bentuk rekening khusus.
c. Dengan penyusunan laporan sumber penerimaan dan penggunaan dana proyek barbantuan ini maka akan diketahui bahwa penerimaan dana proyek berbantuan berasal dari Bank Dunia dan dana proyek berbantuan itu disalurkan kepetani yang membutuhkan sehingga dapat menghindarkan dari penyimpanan – penyimpanan.

d. Seluruh hambatan-hambatan yang ada dalam proses penyusunan laporan sumber penerimaan dan penggunaan dana proyek berbantuan seyogyanya dipandang sebagai penyempurnaan dan ditindaklanjuti dengan perbaikan-perbaikan kearah penekanan tingkat hambatan menjadi minimal, memang setiap kegiatan yang melibatkan dana tidak lepas dari hambatan-hambatan namun hambatan-hambatan yang ada dapat diminimalkan dengan upaya terus-menerus dari berbagai pihak yang terkait.

5.2 Saran

Setelah penulis mencoba menarik kesimpulan yang sangat terbatas sifatnya dan sangat sederhana dari proses penyusunan laporan sumber penerimaan dan penggunaan dana berbantuan yang ada di Dinas Pertanian Tanaman Pangan Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, penulis akan mencoba memberikan saran-saran. Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan dari penelaahan secara langsung tersebut adalah :

a. Penggolongan penggunaan dana proyek yang sudah ada masih dipertahankan lagi

b. Dalam penyusunan laporan sumber dan penggunaan dana proyek berbantuan agar bisa dibuat tepat waktu dan tidak terlambat agar tidak mengalami keterlambatan dalam pelaporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dan agar Pimpro dan Bendaharawan dapat mengetahui keadaan secara fisik dana proyek setiap bulannya dan agar diadakan suatu buku pedoman yang

mendukung terhadap penyusunan laporan sumber dan penggunaan dana proyek berbantuan.

c. Upaya-upaya pencegahan yang dikemukakan sekiranya perlu dijadikan patokan agar tercapainya sasaran, sehingga penyusunan penerimaan dan penggunaan dana proyek berbantuan dirasakan manfaatnya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.